

Pengaruh Atribut Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Kebun Refugia Magetan)

*The Effect of Tourism Attributes on Tourist Satisfaction
(Case Study of Refugia Garden Magetan)*

Atut Styaningrum*, Endang Siti Rahayu, Sugiharti Mulya Handayani

Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Corresponding author : atutstyaningrum@student.uns.ac.id

Abstrak

Pengembangan pertanian-pariwisata (agrowisata) merupakan salah satu alternative yang dapat mendorong potensi ekonomi salah satunya agrowisata yang dilakukan pemerintah Kabupaten Magetan yaitu pembangunan agrowisata Kebun Bunga Refugia Magetan (KRM). Agrowisata tersebut diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperlihatkan budaya lokal dalam pemanfaatan lahan aset negara sehingga dapat meningkatkan pendapatan pemerintah daerah maupun petani sekitar yang akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis atribut wisata apa saja yang berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Agrowisata Kebun Refugia Magetan (KRM) Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Metode penentuan klasifikasi responden menggunakan teknik *non probability sampling*. Uji instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Analisis statistik yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dengan analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi tingkat kepuasan pengunjung $Y = 5.224 + 0.072X_1 + 0.093X_2 + 0.317X_3 + 0.319X_4$. Persamaan regresi menunjukkan bahwa *amenity* (X3) dan *ancillary* (X4) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial pada kepuasan wisatawan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel *attractions* (X1), variabel *accessibility* (X2), *amenity* (X3), dan *ancillary* (X4) berpengaruh secara simultan terhadap variable kepuasan wisatawan (Y) dengan prosentase pengaruh atribut produk wisata sebesar 46,6% terhadap kepuasan wisatawan dan sisanya 53.4% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Agrowisata, Kepuasan Pengunjung, Kebun Refugia Magetan.

Abstract

Agricultural-tourism development (agritourism) is one of the alternatives that can encourage economic potential, one of which is agritourism carried out by the Magetan Regency government, namely the development of agritourism Refugia Magetan Flower Garden (KRM). Agritourism is expected to be a means of showing local culture in the utilization of state asset land so as to increase the income of local governments and farmers around which will increase local revenue (PAD). The purpose of this study was to analyze what tourism attributes affect tourist satisfaction in Agrotourism Kebun Refugia Magetan (KRM) Plaosan District, Magetan Regency. The method of determining the classification of respondents using non-probability sampling techniques. Instrument test in this study uses validity test, reliability test, and classical assumption test. Statistical analysis used is multiple linear regression analysis. The results with multiple linear regression analysis produced a regression equation for visitor satisfaction level $Y = 5.224 + 0.072X_1 + 0.093X_2 + 0.317X_3 + 0.319X_4$. The regression equation shows that amenity (X3) and ancillary (X4) have a positive and significant effect partially on tourist satisfaction. This study also shows that the attractions variable (X1), accessibility variable (X2), amenity (X3), and ancillary (X4) simultaneously affect the tourist satisfaction variable (Y) with the percentage of the influence of tourist product attributes.

Keywords : Agritourism, Visitor Satisfaction, Kebun Refugia Magetan.



PENDAHULUAN

Dewasa ini sektor pariwisata mulai menjadi perhatian dalam rangka membantu pertumbuhan ekonomi. Sektor pariwisata dinilai memiliki kemampuan sebagai lokomotif penggerak ekonomi negara (Elista, 2020). Pariwisata merupakan sektor yang menduduki posisi teratas penyumbang devisa Negara (Rahma, 2020). Dalam konteks ekonomi wilayah, pariwisata merupakan sektor penyumbang pendapatan suatu daerah baik secara langsung maupun tidak langsung (Aji, 2018). Sektor pertanian berbasis alam atau lebih dikenal dengan agrowisata menyediakan alternative ekonomi untuk mengelola sumberdaya dan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat lokal maupun pendapatan asli daerah (PAD). Agrowisata adalah kombinasi pariwisata dan pertanian yang dapat meningkatkan pendapatan petani, dengan memanfaatkan keuntungan dari agrowisata (Aini et al., 2021). Agrowisata menciptakan potensi sumber pendapatan tambahan sehingga mampu meningkatkan keuntungan bagi masyarakat sekitar. Pengunjung kawasan Agrowisata dapat bertransaksi langsung dengan petani sehingga peningkatan produk pertanian dapat terdorong secara tidak langsung (Sembiring, Sunarso, & Roessali, 2020). Agrowisata tidak hanya sebatas bisnis di bidang jasa yang menjual jasa bagi kepuasan konsumen dengan menyajikan pemandangan yang indah dan udara yang segar, namun dapat berperan sebagai media promosi produk pertanian hingga media pendidikan bagi masyarakat (Sibi & Nuswantara, 2020).

Agrowisata menjadi salah satu pilihan pemerintah maupun swasta sebagai investasi mengingat manfaatnya yang besar. Hal tersebut didorong juga oleh kondisi Indonesia yang memiliki banyak daerah dengan berbagai potensi alam. Pengembangan agrowisata salah satunya yaitu pembangunan agrowisata Kebun Bunga Refugia Magetan (KRM) yang merupakan program pemerintah Kabupaten Magetan. Melalui agrowisata tersebut diharapkan dapat menjadi sarana untuk menunjukkan budaya lokal dalam pemanfaatan lahan dan juga dapat meningkatkan pendapatan petani, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah (PAD). Saat ini sebagian besar masyarakat mempertimbangan lokasi yang dapat digunakan bersantai dibanding hanya melepas penat, baik lokasi untuk olahraga, rekreasi edukasi maupun membahas bisnis (Mondy, 2010). Agrowisata perlu dikembangkan sebagai perwujudan keinginan masyarakat untuk memperoleh wisata yang berkualitas.

Agrowisata Kebun Refugia Magetan (KRM) menawarkan keindahan pemandangan alam dan udara yang segar untuk pemenuhan kebutuhan wisata konsumen. Disisi lain KRM juga berfungsi sebagai sarana untuk mempromosikan produk pertanian, sarana untuk memberikan pendidikan masyarakat, memberikan peluang untuk pengembangan berbagai macam produk agribisnis dan menjadi tempat untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) sektor pariwisata di Kabupaten Magetan. Namun, karena kunjungan wisatawan ke Agrowisata mengalami fluktuasi, sektor wisata, terutama Kebun Refugia Magetan, belum optimal dan stabil. Ketidakpuasan pengunjung terhadap fasilitas pendukung, seperti aksesibilitas, daya tarik, paket wisata, dan layanan tambahan, diduga menjadi dasar kasus ini. Fasilitas penunjang tersebut merupakan atribut wisata yang merupakan bagian penting dari sebuah destinasi wisata yang memengaruhi kepuasan pengunjung di Agrowisata Kebun Refugia Magetan (KRM). Cooper, et al (2005) menyatakan bahwa atribut wisata terdiri dari 4 A yaitu (attraction, accessibilities, amenities dan ancillary). Salah satu tujuan bisnis adalah kepuasan pelanggan. Kepuasan pengunjung merupakan perasaan seseorang setelah



membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya (Engel, 1995). Jika ada fasilitas yang memadai, banyak atraksi wisata, dan layanan yang baik, wisatawan akan lebih tertarik untuk kembali. Kualitas pelayanan sendiri didefinisikan sebagai usaha pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi ekspektasi konsumen (Romadhoni, Nugroho, & Sudiyarto, 2021). Menurut Diarta & Pitana (2021) dalam Kusyanda (2019) menyatakan bahwa atribut destinasi pariwisata, kualitas pelayanan, kepuasan wisatawan dan niat berkunjung kembali memiliki hubungan yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Pelaku usaha Agrowisata harus mampu menawarkan layanan yang bisa memenuhi ekspektasi konsumen. Jika konsumen mendapat kualitas layanan yang melebihi harapannya, maka konsumen akan merasa puas. Namun, apabila ekspektasi konsumen terhadap kualitas layanan tidak terpenuhi, maka konsumen akan merasa kecewa (Intan, Lubis, & Harahap, 2021).

Sangat penting untuk melakukan penelitian tentang analisis atribut wisata yang mempengaruhi kepuasan pengunjung di Agrowisata Kebun Refugia Magetan (KRM) Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menemukan masalah yang menyebabkan kunjungan wisatawan ke KRM belum optimal dan untuk menentukan komponen apa yang mempengaruhi kepuasan pengunjung. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pengelola Agrowisata Kebun Refugia Magetan merencanakan pengembangan sarana dan fasilitas wisata agar pengunjung menikmati perjalanan dan merasa puas dengan atribut wisata yang ditawarkan. Harapannya adalah atribut wisata harus disesuaikan dengan harapan pengunjung agar pengunjung puas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari komponen yang mempengaruhi kepuasan pengunjung Agrowisata Kebun Refugia Magetan (KRM)..

METODE

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2023 di Agrowisata Kebun Refugia Magetan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode purposive atau sengaja dengan mengingat bahwa pengembangan pertanian-pariwisata (agrowisata) di Kabupaten Magetan merupakan salah satu alternatif yang dapat mendorong potensi ekonomi daerah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan variabel secara apa adanya di dukung data – data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan yang sebenarnya. Metode penentuan klasifikasi responden menggunakan teknik *non probability sampling* dimana anggota populasi tidak mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Jenis *non probability sampling* yang digunakan yaitu *Accidental sampling* yakni pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara kebetulan sehingga siapa saja yang bertemu peneliti secara isidental atau kebetulan yang dilihat cocok sebagai narasumber dapat dijadikan sampel (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung ke Kebun Refugia Magetan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100. Sampel harus memenuhi persyaratan sebagai responden, yaitu wisatawan yang pernah mengunjungi Kebun Refugia Magetan, berusia minimal 17 tahun dan telah mengerti prosedur tanya jawab dalam kuesioner. Observasi, dokumentasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur data. Hasilnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menganalisis data

menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung Agrowisata Kebun Refugia Magetan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebun Refugia Magetan berlokasi di Jl Sarangan No.387, Plaosan II, Plaosan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan. Kebun Refugia Magetan (KRM) adalah inisiasi pemerintah daerah lewat Dinas Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Magetan untuk menyediakan wisata edukasi berbasis hortikultura (Renstra Dinas TPHPKP Kabupaten Magetan 2018-2023). Kebun Refugia Magetan memiliki potensi wisata yang besar yang dapat dikembangkan untuk menarik wisatawan dengan didukung kondisi alam pegunungan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil yang disajikan dalam Tabel 1. Variabel independen yakni *attraction*, *accessibility*, *amenity*, dan *ancillary* diduga memengaruhi kepuasan konsumen. Hasil uji regresi linear berganda disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t _{hitung}	Sig.
(Constant)	5,224	2.448	.016*
X1. <i>Attraction</i>	.072	.774	.441
X2. <i>Accessibility</i>	.093	1.051	.296
X3. <i>Amenity</i>	.317	2.753	.007*
X4. <i>Ancillary</i>	.319	3.023	.003*
Uji F	= 0.000		
R Square	= 0.466		

*taraf 5%

Hasil analisis pada Tabel 1. Menunjukkan bahwa variabel X_1 yaitu *attraction* dan X_2 yaitu *accessibility* secara parsial tidak signifikan terhadap kepuasan wisatawan atau dapat dikatakan bahwa X_1 dan X_2 tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Sebaliknya variabel X_3 yaitu *amenity* dan variabel X_4 yaitu *ancillary* secara parsial berpengaruh signifikan pada kepuasan pengunjung. Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa variabel *ancillary* memiliki pengaruh paling dominan. Hal tersebut sejalan dengan temuan Octafian (2019), dimana variabel kualitas pelayanan berpengaruh paling dominan pada kepuasan wisatawan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *attraction* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.441, dimana lebih besar dari 0.05 artinya variabel *attraction* secara individu tidak memengaruhi kepuasan pengunjung Agrowisata Kebun Refugia Magetan. Dengan kata lain *attraction* tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap kepuasan wisatawan.

Selanjutnya untuk variabel *accessibility* memiliki tingkat signifikansi 0.296, dimana lebih besar dari 0.05 artinya variabel *accessibility* secara individu tidak memengaruhi kepuasan pengunjung Agrowisata Kebun Refugia Magetan. Dapat disimpulkan bahwa

accessibility tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan temuan Dwiyanti (2015) bahwa *accessibilities to the destination* tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian Huda (2022) juga menyatakan bahwa aksesibilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi variabel *amenity* sebesar 0.007, atau kurang dari 0.05, yang berarti bahwa itu secara individu berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Agrowisata Kebun Refugia Magetan, dengan koefisien regresi 0.317 menunjukkan arah hubungan positif. Peningkatan satu satuan dalam variabel *amenity* akan menyebabkan peningkatan kepuasan sebesar 0.317.

Koefisien regresi variabel *ancillary* sebesar 0.319 menunjukkan nilai positif. Peningkatan 1 satuan dalam nilai variabel *ancillary* akan menyebabkan peningkatan kepuasan sebesar 0.319, menurut hasil uji t. Nilai signifikansi variabel *ancillary* sebesar 0.03, atau kurang dari 0.05, yang menunjukkan bahwa variabel *ancillary* secara individu memengaruhi kepuasan pengunjung Agrowisata Kebun Refugia Magetan. Hal ini sejalan dengan penelitian Prawiranata et al. (2016), yang menyatakan bahwa keramahtamahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Dengan demikian, faktor keramahtamahan harus diterapkan pada setiap interaksi dengan penyediaan pelayanan. Pengunjung merasa puas dengan pemandu wisata yang informatif dan komunikatif (Irmada, 2011).

Berdasarkan Tabel 1 tingkat signifikansi uji F sebesar 0.00 dimana kurang dari 0.05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan dari variabel independen terhadap kepuasan pengunjung Agrowisata Kebun Refugia Magetan. Oleh karena itu, model ini dapat diterima. Hasil ini sejalan dengan temuan Rahmiati (2020) bahwa semua atribut wisata memengaruhi kepuasan wisatawan secara simultan. Hasil uji koefisien determinasi didapat nilai R^2 sebesar 0.466 yang berarti 46,6% kepuasan pengunjung Agrowisata Kebun Refugia Magetan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *attraction*, *accessibility*, *amenity* dan *ancillary*, sedangkan sebesar 53,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diamati.

Berdasarkan analisis dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 5.224 + 0.072X_1 + 0.093X_2 + 0.317X_3 + 0.319X_4$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta yaitu 5.224, bernilai positif. Hal tersebut dapat diartikan jika seluruh variabel independen bernilai 0 maka kepuasan pengunjung (Y) akan bernilai 5.224.

Berdasarkan hasil penelitian walaupun variabel *attraction* memiliki keindahan alam, spot foto, fasilitas yang bersih dan nyaman namun tidak memengaruhi kepuasan wisatawan. Begitu pula dengan variabel *accessibilitas* yang dinilai tidak memengaruhi kepuasan wisatawan. Hal tersebut dilatarbelakangi adanya faktor-faktor lain yang tidak dapat diukur dengan standart tertentu, dimana hal tersebut sejalan dengan Tjiptono (2008) bahwa kepuasan merupakan rangkuman atribut yang digabungkan bersama dengan emosi konsumsi lain.

Langkah strategis perlu diupayakan untuk meningkatkan minat konsumen berkunjung kembali ke Kebun Refugia Magetan. Fasilitas dan pelayanan perlu dipertahankan mengingat dua hal tersebut terbukti signifikan memengaruhi kepuasan wisatawan secara statistik. Namun hal lain perlu ditingkatkan, seperti variabel *attraction* dan variabel *accessibilities*

yang masih menjadi pertimbangan wisatawan untuk berkunjung ke Kebun Refugia Magetan. Hal yang dapat dilakukan diantaranya yaitu dengan mengoptimalkan daya tarik seperti Peningkatan fasilitas, gazebo, menara pandang, spot foto, keanekaragaman bunga, kebersihan pelayanan. Selain itu aset budaya lokal dalam hal ini masjid perlu lebih ditonjolkan kembali sebagai daya tarik minat kunjung ke Kebun Refugia Magetan dan upaya peningkatan kepuasan konsumen. Kebun Refugia Magetan juga dapat mengambil langkah strategis dengan bekerjasama dengan pihak transportasi umum untuk mempermudah wisatawan yang tidak memiliki kendaraan untuk mengakses wisata Kebun Refugia Magetan. Disisi lain perlu adanya penambahan penunjuk jalan di jalan utama provinsi dan kabupaten. Langkah tersebut perlu diupayakan untuk menambah kenyamanan wisatawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *attractions* (X1), variabel *accessibility* (X2), *amenity* (X3), dan *ancillary* (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kepuasan wisatawan pada Kebun Refugia Magetan (KRM)
2. Variabel *attractions* (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kepuasan wisatawan pada Kebun Refugia Magetan yang berarti *attractions* (X1) yang terdapat pada Kebun Refugia Magetan bukan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh bagi kepuasan wisatawan secara signifikan.
3. Variabel *accessibility* (X2), tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kepuasan wisatawan pada Kebun Refugia Magetan yang berarti *accessibility* yang terdapat pada Kebun Refugia Magetan bukan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh bagi kepuasan wisatawan secara signifikan.
4. Variabel *amenity* (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kepuasan wisatawan pada Kebun Refugia Magetan yang berarti *amenity* yang terdapat pada Kebun Refugia Magetan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh bagi kepuasan wisatawan secara signifikan
5. Variabel *ancillary* (X4) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kepuasan wisatawan pada Kebun Refugia Magetan yang berarti *ancillary* yang terdapat pada Kebun Refugia Magetan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh bagi kepuasan wisatawan secara signifikan
6. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan wisatawan pada Kebun Refugia Magetan adalah variabel *ancillary*.

Berdasarkan hasil peneltian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak pengelola perlu memberikan perhatian kepada kebersihan maupun tampilan Masjid Ki Mageti yang merupakan aset budaya lokal yang ada di Kebun Refugia

Magetan meskipun diketahui bahwa variabel *attractions* bukan menjadi faktor yang berpengaruh bagi kepuasan wisatawan, tetapi faktor tersebut merupakan salah satu faktor penting dalam atribut produk wisata untuk mempertahankan kepuasan wisatawan pada Kebun Refugia Magetan.

2. Variabel *ancillary* merupakan variabel yang dominan dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan Kebun Refugia Magetan. Oleh karena itu, penting bagi pihak pengelola untuk selalu menjaga dan memberikan inovasi terhadap karyawan untuk lebih meningkatkan keramahan dan pelayanan terhadap pengunjung sebagai daya tarik minat kunjung kembali ke Kebun Refugia Magetan serta menghadirkan wahana permainan baru yang lebih inovatif.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan meneliti perubahan harapan konsumen dalam rangka pembaharuan atribut produk wisata sebagai alat diferensiasi dengan pesaing destinasi wisata alam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tjiptono, Fandy. 2006. *Pemasaran Jasa*. Malang :Bayumedia Publishing.
- Cooper, et. al. 2005. *Tourism Principle and Practice, 3rd ed*. Prentice Hall, Newyork.
- Engel, J.F., Blackwell, R.D. and Miniard, P.W. 1995. *Consumer Behavior, 8th d*, Orlando: The Dryden Press.
- Mondy, R.W. 2010. *Human Resource Management Eleventh Edition*. Prentice Hall, New Jersey.
- Tjiptono F, 2008. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Aji, Riswandha Risang., Pramono, Retno Widodo Dwi., Rahmi, Dwita Hadi. 2018. “Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Ekonomi Wilayah di Provinsi Jawa Timur” dalam *Jurnal Planoearth* Vol. 3 No. 2 (Hal. 57-62).
- Sembiring, Y.Y, Sunarso., Roessali, W., R. 2020. “Analisis Kepuasan Konsumen dan Strategi Pengembangan Agrowisata Kebun Buah Cepoko di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang” dalam *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian* (Hal. 2-3).
- Sibi, H.K, Nuswantara Bayu. 2020. “Hubungan Antara Dimensi Kualitas Pelayanan dan Harga Dengan Kepuasan Pengunjung di Agrowisata Inggit Strawberry Kabupaten Magelang” dalam *Jurnal Ilmu Pertanian* (Hal. 66-71).
- Romadhoni, Arif., Nugroho Sigit Dwi., Sudyarto. 2021. “Analisis Pengaruh *Electronic Word of Mouth (eWom)* dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Berkunjung ke Agrowisata Kampoeng Anggrek Kediri” dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Agribisnis AGRIDEVINA* Vol. 10 No. 1 (Hal. 59-68).
- Intan, D.R., Luis Wildani, Harahap Wahyuni Umami. 2021. “Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Agrowisata Sapi Perah di Brastagi” dalam *Jurnal AGRIFOR* Vol. XX No. 2 (Hal. 279-288).
- Sukendar, Ni Made Classia., Pitana I Gde., Diarta I Ketut Surya. 2021. “Pengaruh Atribut dan Kualitas Layanan Agrowisata Taman Edelweis terhadap Kepuasan dan Niat Berkunjung Kembali Wisatawan di Tengah Pandemi Covid-19” dalam *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol. 9 No. 2 (Hal. 452-462).



- Huda, Farhanul., Dewi, NGAS., Sagita, Putu Agus Wikantha. 2022. “Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Nusantara ke Pantai Melasti, Badung Pada Masa Pandemi Covid-19” dalam *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*” Vol. 10 No. 1 (Hal. 76-82).
- Octafian, Ray., Palupiningtyas, Dyah. 2019. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus *Water Blasé* Semarang)” dalam *Jurnal Manajemen* Vol. 5 No. 2 (Hal 20-23).
- Dwiyanti, Irma. 2015. “Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan (Studi Pada Batu Night Spectacular Kota Batu)” dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* Vol. 3. No. 2 (Hal. 1-11). Malang: Universitas Brawijaya.
- Rahmiati, Filda., Dani, Ahmad Nur. 2020. “Pengaruh Atribut Tujuan Terhadap Kepuasan Wisatawan: Studi pada *Walking Tourism*” dalam *Jurnal Pariwisata* Vol. 7 No. 2 (Hal. 155-165).
- Aini, N. B. Q., Gayatri, S., & Preasetyo, A. S. 2021. *Pengaruh unsur modal sosial terhadap keberhasilan pokdarwis di desa pandansari*. 1–12.
- Prawiranata, A., Edy, Y., Andriani, K. 2016. *Pengaruh keramahmatan dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan (Survei pada pelanggan villa Agrowisata Kebun Teh Wonosari Lawang, Malang)*. *J. Administrasi Bisnis*. 32 (1) : 114-120.
- Elistia. 2020. “Perkembangan dan Dampak Pariwisata di Indonesia Masa Pandemi Covid-19” dalam *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)* Hal 1-16. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Irmanda, MC.S. 2011. *Analisis pengaruh keberagaman program wisata, mutu program wisata, dan mutu pelayanan terhadap kepuasan wisatawan dalam meningkatkan positif words of mouth (studi pada Agrowisata Kebun Buah Plantera Fruit Paradise, Desa Sidokumpul, Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro, Semarang. Tesis.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA